



Optimalisasi Praktik Pengalaman Lapangan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Calon Guru

Eka Wulanndari*, Sutikyanto, Mujiyanto

Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga, Boyolali, Indonesia

***Corresponding Author:**

eka2019@sekha.kemenag.go.id

Article History:

Received 2023-09-20

Revised 2023-12-15

Accepted 2023-12-28

Keywords:

Competence

Pedagogy

Students

Abstract

Education plays a crucial role in nurturing the potential of learners towards spiritual, personality, skills, and intellectual development. The focus on the learning process significantly influences the achievement of educational goals, with teachers playing a pivotal role in this process. Pedagogical competence becomes a critical skill for teachers but is also vital for students as prospective educators when undertaking Field Experience Practice (FEP). This research explores students' understanding of FEP and their pedagogical abilities. A qualitative phenomenological research method was employed. Three students from the Smaratungga Buddhist College of Religious Sciences, who participated in FEP for 2 months at both junior and senior high school levels, were the subjects of this research. Data were collected through interview, observation, and documentation techniques. The results indicate that students have a good understanding of FEP and pedagogical competence. They acknowledge the importance of pedagogical skills within the context of FEP. However, there is room for improvement in practically applying these competencies during teaching and learning activities. In conclusion, prospective teacher students demonstrate a good understanding of FEP and pedagogical competence. Nevertheless, there is potential for improvement in the practical application of pedagogical competencies during teaching activities. This study emphasizes the significance of understanding FEP and pedagogical competencies for the future of teacher education.

Abstrak

Pendidikan berperan dalam pengembangan potensi peserta didik untuk mencapai spiritualitas, kepribadian, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan. Fokus pada proses pembelajaran mempengaruhi sejauh mana tujuan pendidikan tercapai, dengan peran penting guru sebagai kunci dalam proses ini. Kompetensi pedagogik menjadi keterampilan krusial bagi guru, namun juga vital bagi mahasiswa sebagai calon guru saat melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Penelitian ini mengeksplorasi pemahaman mahasiswa tentang PPL dan kemampuan pedagogik mereka. Metode penelitian fenomenologis kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Tiga mahasiswa dari Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga, yang telah melakukan PPL selama 2 bulan di SMP dan SMA, menjadi subjek penelitian. Teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Hasilnya menunjukkan mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang PPL dan kompetensi pedagogik. Mereka mengakui pentingnya keterampilan pedagogik dalam konteks PPL. Meskipun demikian, ada ruang untuk peningkatan dalam penerapan praktis kompetensi ini saat belajar mengajar. Kesimpulannya, mahasiswa calon guru menunjukkan pemahaman yang baik tentang PPL dan kompetensi pedagogik. Namun, terdapat potensi peningkatan dalam penerapan praktis kompetensi pedagogik saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman PPL dan kompetensi pedagogik bagi pendidikan guru masa depan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar dalam spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, ahlak mulia, keterampilan, serta kecerdasan dapat menjadi kekuatan yang diperlukan dirinya, dengan cara mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan (Kurniawan, 2015).

Tujuan pendidikan tercapai tergantung pada proses pembelajaran yang dimana hal ini sangat berpengaruh dari bagaimana cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran (Hardjon et al., 2018).



Seorang pendidik harus memiliki kualifikasi sebelum memasuki dunia pendidikan. Salah satu keterampilan yang dibutuhkan untuk menjadi guru yang baik adalah kompetensi pedagogik. Keterampilan pedagogik tidak hanya untuk guru atau dosen tetapi juga untuk siswa untuk praktek langsung di lapangan. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurun waktu yang telah ditentukan sebelumnya (Triansyah & Hidasari, 2018).

Fenomena yang sering dijumpai oleh mahasiswa yang melakukan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah mahasiswa terlalu fokus dalam melaksanakan administrasi pendidikan, sehingga pada saat melakukan PPL mahasiswa kurang fokus pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran juga kurang memadai. Selain itu, kurikulum yang diterapkan oleh sekolah juga berbeda. Sekolah menerapkan 2 kurikulum yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum 2013. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan keterampilan mengajar sangat diperlukan bagi mahasiswa untuk menjadi guru dengan standar persyaratan seorang guru. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu untuk menghasilkan mahasiswa yang memiliki wawasan dan pengalaman nyata didalam kegiatan pembelajaran dimana mahasiswa diharapkan dapat menyusun administrasi pendidikan (Mubarak, 2020).

Dalam bidang pendidikan, khususnya bagi guru, kompetensi pedagogik merupakan keterampilan atau kemampuan yang diperlukan seorang guru untuk melihat karakteristik siswa dalam berbagai aspek, antara lain moral, emosional, dan intelektual. Untuk memenuhi kualifikasi dan standar keterampilan, diperlukan upaya dan persiapan yang tepat. Mahasiswa sebagai calon guru harus mampu mempersiapkan dan mengasah kemampuan mengajar seorang guru, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kemampuan yang harus dimiliki oleh tenaga pengajar diantaranya adalah keterampilan, kecakapan, agar siswa mempunyai kepribadian yang baik sebagaimana tujuan dari pendidikan (Imron & Putri, 2018). Jika guru dapat menjalankan kompetensi pedagogik dengan baik, maka guru tersebut akan menjadi panutan bagi siswanya, karena dapat mendidik dengan baik. Seorang guru wajib mampu mewujudkan aspek-aspek yang berhubungan dengan pedagogik (Anwar et al., 2015).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL, serta untuk mengukur sejauh mana mahasiswa tersebut memiliki kompetensi pedagogik. Tentu saja, agar dapat diketahui pentingnya keterampilan ini bagi setiap mahasiswa yang akan melakukan pengalaman lapangan atau praktik PPL.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif fenomenologis, yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Penelitian fenomenologis kualitatif adalah jenis penelitian yang melihat dan mendengarkan lebih dekat dan menjelaskan detail dalam hal pemahaman individu. Apa itu fenomena yang secara sadar dialami oleh sekelompok individu dalam kehidupannya. Data yang diperoleh dalam penelitian fenomenologi adalah apa adanya tanpa berada dalam kondisi tertentu dimana hasilnya menekankan signifikansi. Peneliti menjelaskan atau memaparkan, menggambarkan dan menggambarkan secara jelas dan mendalam tentang pokok permasalahan. Pendekatan fenomenologi adalah cara untuk memecah sebuah fenomena yang terjadi dari hasil temuan peneliti (Yusanto, 2019).

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga yang dimana subyek dalam penelitian ini adalah 3 orang mahasiswa yang telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan

(PPL) selama 2 bulan pada jenjang yang berbeda yaitu jenjang SMP dan SMA. Penelitian dilakukan selama 8 bulan terhitung sejak Januari-Agustus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (Munandar, 2019), Wawancara dilakukan kepada narasumber dengan secara langsung dengan memberikan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya yang berhubungan dengan kompetensi mahasiswa dan kompetensi pedagogik. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan yang tampak pada obyek penelitian (Siringo-ringo & Ulfah, 2017). Observasi dilakukan untuk mendukung data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan subjek. Pengamatan ini diperdalam oleh peneliti terkait mahasiswa yang menyelesaikan PPL. Teknik dokumentasi yakni dengan melihat (Hardianti & Listiadi, 2021) dan menganalisis dari hasil wawancara yang telah dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode dari model Miles dan Huberman (1984) yang terdiri dari data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification yang dilakukan secara terus menerus hingga datanya mencapai jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui wawancara yang telah dilakukan kepada subyek dimana subyek ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smarungga yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Praktek Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik di bidang studi guna melatih dan mengembangkan keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran serta meningkatkan keterampilan peserta didik sebagai calon guru.

a. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Pemahaman mendalam yang ditunjukkan oleh Topik 1, 2, dan 3 terhadap Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) mengindikasikan pemahaman yang komprehensif mengenai kompleksitas terkait pendekatan pedagogis ini. PPL merupakan komponen penting dalam kurikulum, menjadi mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang bercita-cita menjadi pendidik, guru, atau instruktur. Keterlibatan ini langsung membenamkan mereka dalam pekerjaan lapangan praktis, menjadi fase persiapan untuk peran masa depan mereka dalam dunia pendidikan dan akademis. Seperti yang ditekankan oleh Izzati et al. (2016), tujuan utama dari usaha praktik lapangan ini adalah membentuk dan membekali pendidik masa depan agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan masa depan di ranah pendidikan.

Pengalaman Praktek Lapangan (PPL) lebih dari sekadar kebutuhan akademis; hal ini menjadi jembatan antara pembelajaran teoritis dan penerapan dunia nyata. Ini menawarkan platform unik di mana calon pendidik dapat menggabungkan konsep pedagogis teoritis dengan tuntutan praktis dan nuansa pengajaran sebenarnya. Melalui pengalaman ini, para mahasiswa memperoleh wawasan yang sangat berharga terhadap kompleksitas dan tantangan yang melekat dalam profesi mengajar. Selain itu, paparan langsung ke lapangan ini membantu pengembangan keterampilan kritis yang penting untuk mengajar secara efektif, termasuk manajemen kelas, strategi instruksional, dan teknik keterlibatan siswa.

Dengan terlibat dalam PPL, mahasiswa melampaui batasan pembelajaran kelas tradisional, membenamkan diri dalam pengaturan pendidikan yang autentik. Mereka bertemu dengan beragam populasi siswa, menyaksikan berbagai metodologi pengajaran, dan berhadapan dengan dinamika kelas yang kompleks. Paparan yang multifaset ini tidak hanya memperkaya perjalanan pendidikan mereka,

tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman yang lebih dalam tentang sifat multifaset dari proses mengajar dan belajar.

b. Tahap-tahap PPL

Analisis mengenai Mata Pelajaran 1 dan 2 menunjukkan adanya intensitas persiapan yang baik dalam konteks persiapan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Kedua mata pelajaran ini memiliki fokus yang serupa dalam mempersiapkan mahasiswa untuk melakukan praktik langsung di lapangan, dengan menekankan pemahaman tentang ilmu keguruan dan ilmu umum yang relevan dan bermanfaat di lingkungan praktik.

Kesiapan yang disoroti dalam kedua mata pelajaran tersebut sangatlah penting, karena membekali mahasiswa dengan landasan pengetahuan yang mumpuni saat mereka terjun ke lapangan. Persiapan ini memberikan bekal yang esensial karena PPL merupakan tahap di mana mahasiswa secara aktif terlibat dalam situasi kegiatan belajar mengajar secara langsung. Dalam konteks ini, mahasiswa yang merupakan calon guru perlu memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang menjadi kunci utama dalam kesuksesan pendidikan.

Maretika & Kurniawan (2018) menyoroti bahwa kemampuan yang ditekankan ini harus ditingkatkan dan dikembangkan melalui berbagai upaya. Peningkatan dan pengembangan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru merupakan hal yang sangat penting dan menjadi fokus dalam persiapan mereka sebelum terjun ke lapangan. Hal ini karena kualitas pendidikan yang akan mereka berikan di masa depan sangat tergantung pada tingkat kesiapan dan persiapan mereka selama masa pendidikan formal mereka, terutama saat melaksanakan PPL. Dengan demikian, pemahaman dan kesiapan yang kuat sebelum praktik lapangan menjadi landasan yang krusial bagi mahasiswa calon guru untuk sukses dalam peran pendidikan mereka di masa mendatang.

c. PPL Mahasiswa STIAB Smaratungga

Analisis terhadap Mata Kuliah 1, 2, dan 3 menunjukkan tingkat intensitas yang sangat baik, karena ketiga mata kuliah tersebut memungkinkan mahasiswa untuk menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) selama periode 2 bulan di lokasi yang berbeda serta pada jenjang pendidikan yang beragam. Keterlibatan dalam PPL di lokasi yang berbeda memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang luas dalam menghadapi dinamika dan tantangan yang berbeda di berbagai konteks sekolah.

Ketiga subjek juga terlibat dalam observasi minor di sekolah tempat pelaksanaan PPL. Observasi ini merupakan aspek penting dalam PPL karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sekolah, pola pembelajaran, interaksi siswa-guru, serta dinamika kelas yang beragam. Dengan melakukan observasi minor, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya mengenai praktik pengajaran di lapangan serta memahami beragam strategi yang diterapkan oleh guru sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di berbagai tingkatan.

Dengan demikian, keterlibatan mahasiswa dalam PPL selama periode yang cukup lama, di lokasi yang berbeda, dan melalui observasi minor, menjadi landasan yang kuat dalam mempersiapkan mereka sebagai calon guru yang terampil dan terlatih. Hal ini membuka peluang bagi mereka untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan kebutuhan yang mungkin mereka hadapi di lapangan nanti, dan mempersiapkan mereka secara lebih baik untuk merespon secara efektif terhadap kompleksitas dunia pendidikan.

2. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru atau calon guru, yang keduanya berkembang dalam dunia pendidikan. Kompetensi pedagogik juga dapat dipahami sebagai keterampilan dan kemampuan guru dalam mempersepsikan kepribadian siswa.

a. Kompetensi Pedagogik

Analisis pada Subyek 1, 2, dan 3 menunjukkan bahwa ketiganya memiliki intensitas yang baik dalam kemampuan pedagogik. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik diidentifikasi sebagai calon guru yang memiliki kapasitas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif. Mereka dapat menerapkan metode pengajaran yang telah dipelajari sebelumnya dengan baik dan benar, sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

Kemampuan pedagogik atau keterampilan dalam mengelola kegiatan belajar siswa di kelas menjadi hal yang penting dalam konteks keberhasilan pendidikan. Hal ini penting untuk menjamin bahwa kegiatan belajar dapat dilaksanakan secara efektif, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Indriani, 2016). Seorang guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang matang memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan siswa, mengelola pembelajaran dengan cara yang dapat memotivasi siswa, serta menggunakan berbagai metode dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Dalam konteks ini, mahasiswa yang telah menunjukkan kemampuan pedagogik yang baik diidentifikasi sebagai calon guru yang potensial dan siap untuk terjun ke dunia pendidikan. Kemampuan ini menjadi landasan penting bagi mereka dalam menjalankan peran pendidik di masa depan, memastikan proses pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Pentingnya kompetensi pedagogik bagi mahasiswa

Analisis pada Subyek 1, 2, dan 3 menunjukkan bahwa ketiganya menyoroti pentingnya kompetensi pedagogik bagi siswa yang sedang menjalani pengalaman praktik lapangan (PPL) sebagai calon guru. Hal ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya persiapan dan kesiapan seorang guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Sebagai calon guru, persiapan mengajar memiliki peran yang krusial dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan seorang calon guru dituntut untuk mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya nyaman, tetapi juga memotivasi dan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan dalam menciptakan atmosfer kelas yang menarik dan menghindari kebosanan menjadi aspek penting yang harus dikuasai oleh seorang guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif (Akhmad & Syukur, 2020).

Pentingnya persiapan guru ini berkaitan erat dengan kemampuan mereka dalam merencanakan, mengelola, dan menyusun metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta materi yang diajarkan. Guru yang terampil dalam persiapan pembelajaran akan memberikan dampak positif pada proses belajar-mengajar, menciptakan situasi belajar yang lebih menarik, produktif, dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (Mubarok, 2018).

Oleh karena itu, kesadaran akan pentingnya persiapan mengajar dan pengembangan kompetensi pedagogik merupakan langkah awal yang penting bagi calon guru. Dengan memahami hal ini, mahasiswa yang sedang menjalani PPL menjadi lebih siap dan terlatih untuk menjadi guru yang efektif dan mempengaruhi proses belajar siswa secara positif di masa depan.

c. Manfaat Kompetensi pedagogik

Subyek 1,2 dan 3 mempunyai intensitas yang cukup baik. Ada tiga tema yang menggambarkan manfaat keterampilan pedagogi yang harus dimiliki siswa, khususnya siswa yang melakukan kegiatan eksperiensial (PPL). Manfaat memiliki keterampilan mengajar ini adalah mampu mengelola pembelajaran secara efektif, mampu merancang RPP dan melaksanakannya, mampu menilai hasil belajar dan mengembangkan potensi siswa (Anwar et al., 2015).

Kompetensi pedagogik merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tentang bagaimana cara mengajar, mendidik, dan membimbing siswa secara efektif. Mahasiswa calon guru yang

memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi siswa untuk belajar dan berkembang secara optimal (Rudini & Saputra, 2022). Mereka mengerti berbagai metode mengajar yang sesuai dengan gaya belajar siswa saat melaksanakan Praktek Lapangan (PPL). Kompetensi pedagogik memungkinkan seorang guru untuk menyesuaikan pendekatan mengajar sesuai dengan kebutuhan individual siswa (Lubis, 2018; Nur, 2020). Setiap siswa memiliki kebutuhan belajar yang berbeda, dan guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik dapat mengatasi variasi tersebut.

Tabel 1. Intensitas Antar Subyek

No	Variabel	Intensitas			Ket
		R1	R2	R3	
1.	Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)				
	1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)	+++	+++	+++	Sangat Baik
	2. Tahap-tahap PPL	++	++	+++	Cukup Baik
	3. PPL STIAB Smaratungga	+++	+++	+++	Sangat Baik
2.	Kompetensi Pedagogik				
	1. Kompetensi Pedagogik	++	++	++	Cukup Baik
	2. Pentingnya kompetensi pedagogik bagi mahasiswa	++	++	++	Cukup Baik
	3. Manfaat kompetensi pedagogik	++	++	++	Cukup Baik

Mahasiswa calon guru dengan kompetensi pedagogik yang kuat juga mampu mengelola kelas dengan baik (Fitrianova, 2020; Ilyas, 2022). Mereka dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar, mempertahankan disiplin, dan memfasilitasi diskusi yang produktif. Calon guru yang terampil dalam kompetensi pedagogik dapat melakukan evaluasi yang efektif terhadap kemajuan siswa (Jamin, 2018). Mereka mampu menggunakan berbagai teknik evaluasi untuk memahami sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan. Kompetensi pedagogik yang baik juga membantu seorang calon guru untuk terus belajar dan berkembang dalam profesi mereka. Mereka mampu mengevaluasi dan meningkatkan metode pengajaran mereka sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang baru.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa calon guru dari Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smaratungga memiliki pemahaman yang baik tentang Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan pentingnya kompetensi pedagogik dalam konteks pengajaran. Intensitas yang baik dalam pemahaman terhadap PPL menunjukkan bahwa mahasiswa telah melalui proses pelatihan yang komprehensif dan terstruktur. Meskipun terdapat pemahaman yang cukup baik terkait kompetensi pedagogik, masih terdapat ruang untuk peningkatan dan pengembangan lebih lanjut terutama dalam penerapan praktisnya saat melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam keseluruhan, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya memahami PPL dan kompetensi pedagogik bagi mahasiswa calon guru. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk peningkatan kualitas pendidikan guru di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, B. (2018). Kompetensi pedagogik sebagai agen pembelajaran. *Jurnal Shaut Al-Arabiyyah*, 6(2), 114-125. <https://doi.org/10.24252/saa.v6i2.7129>

- Fitrianova, N. (2020). Studi Korelasi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dengan Pengelolaan Kelas di MIN 2 Ponorogo. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 51-59.
- Hardjon, B., Siagian, S., & Mursid, R. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Buddha Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(1), 22-35.
- Hardianti, E., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Pengenalan Lapangan Persekolahan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 95-103. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p95-103>
- Ilyas, I. (2022). Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 34-40.
- Imron, A., & Putri, L. I. (2018). Kompetensi Pedagogik Peserta Praktik Pengalaman Lapangan. *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman*, 9(1), 64-87.
- Indriani, F. (2016). Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di Pgsd Uad Yogyakarta. *Elementary School* 3, 3(1), 1-12.
- Izzati, R. (2016). *Pengaruh Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Calon Guru Geografi: Studi Terhadap Kompetensi Menyelenggarakan Pembelajaran yang Mendidik Mahasiswa PPL Geografi* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Jamin, H. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19-36.
- Khairuddin, K., Triansyah, A., & Hidasari, F. P. (2018). Kompetensi Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan 2 Program Studi Pendidikan Jasmani Tahun 2018 Di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(11).
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar: studi analisis tugas guru dalam mendidik siswa berkarakter pribadi yang baik. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 121-126.
- Lubis, H. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Profesional. *Best Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 1(2), 16-19.
- Maretika, L. D., & Kurniawan, D. A. (2018). Analisis kompetensi pedagogik dan kompetensi IPA terhadap calon guru sekolah dasar PGSD FKIP universitas jambi. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 41-49.
- Mubarak, R. (2020). Model pengelolaan praktik pengalaman lapangan pada masa pandemi. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(2), 147-160.
- Munandar, K. (2019). Pedagogic Competency of Biological Education. *Jurnal Biologi Dan Pembelajaran Biologi*, 4(1), 76-89.
- Nur, A. A. (2020). Meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD yayasan Mutiara Gambut. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 65-72.
- Rudini, M., & Saputra, A. (2022). Kompetensi pedagogik guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis tik masa pandemi covid-19. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 841-852.
- Siringo-ringo, E. B., Ulfah, M., & Okianna, O. (2017). Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Yang Melaksanakan PPL-2 Tahun 2017. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 7(6).
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of scientific communication (jsc)*, 1(1).